

Pemanfaatan Buah Tomat Melalui Pelatihan Pembuatan Sirup Tomat di Desa Saka Lagun Kabupaten Kapuas

**Annisaturaida¹, Muhamad Ashri², Kasella Ranti Estaty Putri³,
Bella Indriati Wulansari⁴, Maulida⁵, Abidah Masrurah⁶, Aulia Rahmah⁷,
Nada Syifa Nadia⁸, Fahmi Khairian Nor^{9*},
Muhammad Askiya Ramadhanu¹⁰, Muhammad Nasir¹¹**

¹⁻¹¹ Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

* fahmikh2011150053@ftik.iain-palangkaraya.ac.id

Abstrak

Tomat (*Solanum lycopersicum*) merupakan buah yang memiliki warna merah menarik serta kaya akan kandungan vitamin seperti vitamin C. Maka tidak salah kalau tomat sangat bermanfaat menjaga sistem imun tubuh. Buah tomat dapat diolah berbagai macam makanan seperti selai, saus, dan sambal. Desa Saka Lagun Kecamatan Pulau Petak kabupaten Kapuas merupakan desa yang masyarakatnya bermata pencarian sebagai petani. Salah satu hasil pertanian yang didapatkan adalah buah tomat. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan dari narasumber ke masyarakat untuk menambah ide bisnis yang dapat dilakukan dan meningkatkan nilai ekonomi keluarga. Pelaksanaan pelatihan pembuatan sirup tomat ini berlangsung pada bulan Agustus 2023, dengan hasil kegiatan ibu-ibu PKK dan masyarakat sangat antusias terhadap kegiatan pelatihan pembuatan sirup tomat. Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah memberikan peluang dan ide bisnis baru kepada masyarakat Desa Saka Lagun.

Kata Kunci: *pelatihan, sirup, tomat*

Pendahuluan

Desa Saka Lagun berada di wilayah Kecamatan Pulau Petak, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. Sebagian besar penduduk Desa Saka Lagun menggantungkan hidup dari profesi sebagai petani, dan salah satu komoditas pertanian utama yang dihasilkan di sana adalah buah tomat.

Tomat termasuk kedalam jenis tanaman hortikultura yang sudah sejak lama dibudidayakan di Indonesia (Zebua et al., 2019). Tomat menjadi buah kegemaran masyarakat karena rasanya yang segar dan multifungsi termasuk sebagai pendukung kesehatan tubuh sebab mengandung vitamin A, C serat, dan lain sebagainya. Kandungan senyawa dalam buah tomat mencakup solanin (0,007 %), saponin, asam folat, asam malat, asam sitrat, bioflavonoid (termasuk likopen, α dan β -karoten), protein, lemak, vitamin dan mineral (Junnaeni & Mahati, 2019). Ekstrak tomat, yang berasal dari buah tomat, memiliki kandungan likopen yang lebih tinggi, mencapai 50-116 $\mu\text{g/g}$ berat basah. Proses pengolahan tomat dapat meningkatkan kandungan likopen tersebut. Likopen merupakan

salah satu antioksidan alami yang merupakan karotenoid utama dalam buah tomat, mencapai kadar 80-90%. Penelitian telah menunjukkan bahwa likopen dari buah tomat memiliki aktivitas anti-penuaan yang lebih tinggi daripada ekstrak etanol buah tomat ($236,74 \pm 9,74 \mu\text{g/mL}$), khususnya sebagai inhibitor kolagenase. (Sujana et al., 2020).

Menurut informasi dari Kementerian Kesehatan, buah tomat mengandung Vitamin C yang dapat membantu melawan radikal bebas yang dapat menyebabkan kanker. Selain itu, kandungan air dan serat dalam buah tomat dapat mendukung pencernaan yang sehat dan mengurangi risiko sembelit. Buah tomat juga bermanfaat bagi ibu hamil karena kandungan folatnya yang membantu dalam perkembangan janin dan mencegah cacat tabung saraf.

Untuk meningkatkan ekonomi di Desa serta pemanfaatan hasil pertanian yang telah ditanam, maka buah tomat dapat dibuat berbagai macam olahan pangan. Buah tomat merupakan buah hortikultura yang mudah busuk sehingga penanganannya mulai dari panen sangat harus dijaga agar kualitasnya tetap baik sampai saat pengolahan produk. Umumnya tomat dapat dijadikan saus, selai, jus, serta manisan kering. Namun, masyarakat menginginkan olah pangan dari buah tomat yang lebih terbaru dan tidak biasa. Maka dari itu perlu dilakukannya inovasi olahan pangan dan diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomi serta produk dibuat mempunyai umur simpan yang panjang.

Desa Saka Lagun Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas mempunyai 10 RT dan 2 RW. Umumnya mata pencaharian masyarakat setempat yakni sebagai petani, sehingga bagi mereka bertani menjadi pilihan yang harus dilakukan sepenuh hati dalam menunjang keberlangsungan hidup. Masyarakat desa ini memiliki berbagai kegiatan berdampak salah satunya perkumpulan ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga atau yang biasa disebut dengan ibu-ibu PKK yang terlibat langsung dalam program desa. PKK itu sendiri sebagai suatu program dari dan untuk masyarakat desa dengan memastikan keterlibatan masyarakat desa dalam pembangunan desa serta mendukung kemaslahatan hidup masyarakat desa (Rantung et al., 2018). Ibu-ibu PKK di Desa Saka Lagun memiliki tanggungjawabnya dalam membina masyarakat desa terkhusus terhadap pembinaan perempuan. Tidak hanya itu, ibu-ibu PKK Desa Saka Lagun juga menghasilkan berbagai karya dengan mengasah keterampilan maupun kemampuan anggotanya dari program yang dijalankan dalam kegiatan PKK tersebut, sehingga ini akan membawa dampak nyata bagi ibu-ibu yang berperan tidak hanya menjadi seorang ibu rumah tangga namun berperan langsung terhadap lingkungan sekitarnya. Pelatihan dan sosialisasi dalam program PKK ini akan berfokus dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa yang bertujuan menghasilkan masyarakat dengan kemandirian dan penuh kreativitas dalam membuka peluang bisnis.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan mengenai pembuatan sirup tomat dilaksanakan untuk masyarakat Desa Saka Lagun Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas. Dalam mensinergikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam program KKN 53 IAIN Palangka Raya, disampaikan bahwa kegiatan ini akan meningkatkan keterampilan masyarakat desa, menjadi ide bisnis baru, memberikan penyuluhan terkait cara memasarkan dan pengemasan produk yang akan dijual kepada konsumen, serta

mengadakan pelatihan pengolahan buah tomat sebagai situp untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Selain itu dilakukan pengumpulan data setelah kegiatan dilaksanakan melalui observasi langsung terhadap masyarakat untuk melihat tingkat kepuasan masyarakat desa atas rangkaian kegiatan yang dilangsungkan sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi peserta KKN dalam melihat keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembuatan sirup tomat atas pendampingan terhadap masyarakat Desa Saka Lagun.

Hasil dan Pembahasan

Pemanfaatan buah tomat melalui pelatihan pembuatan sirup tomat di Desa Saka Lagun, Kabupaten Kapuas, merupakan inisiatif yang menarik dan bermanfaat bagi masyarakat setempat dengan sasaran khusus yaitu ibu-ibu PKK Desa Saka Lagun Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas pada tanggal 30 Agustus 2023 pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Kegiatan ini dilaksanakan di kediaman Kepala Desa Saka Lagun. Pelatihan ini dinarasumberi oleh Mahasiswa KKN IAIN Palangka Raya dan perangkat desa. Melalui kegiatan ini, penduduk desa diberikan pengetahuan dan keterampilan untuk memanfaatkan buah tomat secara kreatif, mengubahnya menjadi produk bernilai tambah seperti sirup tomat.

Diawali dengan sosialisasi yang disampaikan oleh mahasiswa KKN kepada ibu-ibu PKK yang terlibat dalam program ini tentang pentingnya tomat bagi kesehatan tubuh manusia sebab mengandung komponen nutrisi yang lengkap terutama kaya akan vitamin dan mineral. Vitamin dan mineral yang terdapat pada tomat adalah vitamin A, vitamin C, vitamin B, zat besi kalsium. Komponen tersebut menjadikan tomat sebagai bahan pangan yang bergizi dan bersifat fungsional. Sehingga, dengan melihat potensi tomat yang banyak di Desa Saka Lagun ini, maka mahasiswa KKN mengajak Ibu-Ibu PKK untuk lebih menyadari bahwa dalamnya kebermanfaatan buah tomat sebagai peluang bisnis baru jika dapat diolah dengan tepat ditambah ini akan menjadi ide bisnis yang unik untuk diolah menjadi sirup tomat.

Dari segi partisipasi, pelatihan tersebut telah berhasil melibatkan sebagian besar masyarakat desa, terutama para ibu PKK yang mengekspresikan antusiasme mereka dalam mempelajari teknik pembuatan sirup tomat. Selain itu, pelatihan juga mampu memberikan kesempatan untuk memperluas jaringan sosial dan kolaborasi antarwarga desa, yang pada gilirannya memperkuat persatuan dan integrasi sosial di komunitas tersebut. Ini juga menjadi bukti nyata bahwa program ini membawa dampak positif di lingkungan Desa Saka Lagun. Sebab dalam proses pelatihannya, masyarakat dan khususnya Ibu-Ibu PKK desa bergabung di dalam tempat yang sama yaitu di kediaman Kepala Desa Saka Lagun.

Pelatihan selanjutnya adalah terkait strategi pemasaran dan pengemasan produk yang telah dibuat. Pelatihan pemasaran dimaksudkan untuk pemahaman masyarakat dimana produk (barang dan jasa) dapat sampai ke tangan konsumen sesuai dengan tujuan target market yang ditentukan, jelas memerlukan berbagai aktivitas yang merupakan suatu rangkaian proses yang diperlukan. Setelah penyampaian materi, dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan pembuatan sirup dari buah tomat.

Kemudian setelah tahapan pelatihan pemasaran maka dalam proses pelaksanaan manajemen usaha dan pemasaran yakni pelatihan terhadap menentukan harga jual yang

layak dan akan menguntungkan bagi pelaku usaha yaitu Ibu-Ibu PKK yang berkeinginan menjalankan bisnisnya kedepannya, kemudian bagaimana melakukan promosi dan mendistribusikan produk olahan tomat sehingga dapat menghasilkan produk yang berkualitas yang layak menjadi bahan dasar menghasilkan sirup tomat yang segar dan berkualitas baik sehingga diminati oleh konsumen. Sedangkan pelatihan pemasaran dimaksudkan sebagai transfer ilmu dan pengetahuan untuk merintis daerah pemasaran produk dan penanganan permintaan konsumen. Salah satu bentuk pelatihan manajemen usaha produksi olahan tomat, yaitu cara menghitung analisis usaha yang dijalankan agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan penjualan dan jika terjadi maka dapat diatasi sesuai dengan ilmu yang telah didapatkan dalam mengatasinya.

Dalam proses akhirnya maka diadakannya evaluasi untuk bersiap pada proses perbaikan, secara keseluruhan keberhasilan pelatihan pembuatan sirup tomat di Desa Saka Lagun juga dilihat dari perubahan gaya hidup masyarakat. Pengembangan produk sirup tomat telah mengubah pola konsumsi masyarakat, dengan mendorong mereka untuk lebih menghargai dan mengonsumsi produk lokal yang dihasilkan secara berkelanjutan. Ini tidak hanya menyuburkan budaya lokal, tetapi juga membantu dalam pelestarian lingkungan dengan mengurangi ketergantungan pada produk-produk impor. Secara tidak langsung program ini juga membantu masyarakat desa memperoleh pendapatan individu mereka dari usaha bisnis sirup tomat bagi yang berminat dan tertarik, sehingga juga akan berdampak dalam meningkatkan perekonomian desa secara keseluruhan.



Gambar 1. Penjelasan cara pembuatan sirup tomat dan bahan-bahan yang digunakan



Gambar 2. Proses pembuatan sirup tomat



Gambar 3. Hasil dan peserta pelatihan pembuatan sirup tomat

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan program maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan dan pengetahuan masyarakat desa mengenai pelatihan pembuatan sirup tomat mulai dari bahan dan alat yang dipersiapkan hingga proses pengolahannya. Selain itu, peningkatan keterampilan masyarakat desa dalam menghasilkan produk jadi dari pemanfaatan tomat dalam membuat sirup tomat sehingga dapat memiliki nilai jual yang akan bermanfaat untuk membuka usaha kedepannya menjadi sebuah peluang baru.

Masyarakat desa yang terlibat dalam mengikuti pelatihan program dari mahasiswa KKN mendapatkan pendampingan dalam menghasilkan produk sirup tomat. Sehingga ketersediaan tomat sebagai sumber daya desa tersebut memiliki nilai guna. Selain itu, ketertarikan masyarakat desa meningkat dalam membuka peluang usaha baru dalam memanfaatkan tomat sebagai bahan membuka usaha seperti pembuatan sirup tomat dengan bahan dasar tomat.

Ucapan Terimakasih

Referensi

- Junnaeni, J., & Mahati, E. (2019). Ekstrak Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill.) Menurunkan Kadar Glutation Darah Tikus Wistar Hiperurisemia. *Nani Maharni JKD*, 8(2), 758–767.
- Rantung, J., Mandey, J., & Londa, V. (2018). Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat Desa. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(5).
- Sujana, D., Wardani, D., & Nurul, N. (2020). Review Artikel: Potensi Likopen dari Buah Tomat (*Solanum lycopersicum* L) sebagai Antiaging Topikal. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 3(1), 2020–2056.
- Zebua, M. J., Suharsi, T. K., & Syukur, M. (2019). Studi Karakter Fisik dan Fisiologi Buah dan Benih Tomat (*Solanum lycopersicum* L.) Tora IPB. *Buletin Agrohorti*, 7(1).